PROCEEDINGS CONFERENCE SISI INDONESIA III
Tut Wuri Handayani: Development of Education, Science and Technology, and Humanity for the Progress of the Indonesian People
https://conference.sinesia.id/ncrcs-sinesia | E-ISSN: 3110-1062 |
https://doi.org/10.69836/ncrcs-sinesia

Systematic Literature Review: Peran Self-Regulated Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa

Systematic Literature Review: The Role of Self-Regulated Learning on Student Learning Motivation

Ilda Miftakhul Jannah
ilda.23098@mhs.unesa.ac.id
Universitas Negeri Surabaya, East Java, Indonesia

nfo Article
Submitted: 1 April 2026 | **Revised**: 10 May 2026 | **Accepted**: 14 May 2026
How to cite: Ilda Miftakhul Jannah" "Systematic Literature Review: Peran Self-Regulated Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa", *Proceedings Conference Sisi Indonesia III*, 2026, P. 507-522.

ABSTRACT

Learning motivation is a crucial factor influencing students' academic success. However, various studies have shown that student learning motivation remains relatively low, impacting their persistence and engagement in the learning process. One factor contributing to increased learning motivation is self-regulated learning, which is an individual's ability to independently manage their learning process through planning, monitoring, and self-evaluation. Although numerous studies have been conducted on the relationship between self-regulated learning and learning motivation, the results vary based on context, subject, and research method, necessitating a more comprehensive study. This study aims to analyze the role of self-regulated learning on student learning motivation through a Systematic Literature Review approach. The article search process was conducted using the Publish or Perish application based on Google Scholar for the period 2020–2026, following the PRISMA 2020 process. Articles were selected based on established inclusion and exclusion criteria, resulting in seven relevant articles that met the study's quality standards. The results indicate that self-regulated learning has a positive and significant relationship with student learning motivation. Students with strong self-regulated learning skills tend to be able to set learning goals, manage time, monitor their learning process, and maintain persistence in the face of academic challenges. This research suggests that strengthening self-regulated learning can be an important strategy for increasing student motivation.

Keyword: *Self-Regulated Learning, Learning Motivation, Students, Systematic Literature Review.*

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan akademik siswa. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah sehingga berdampak pada ketekunan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan motivasi belajar adalah *self-regulated learning*, yaitu kemampuan individu dalam mengatur proses belajar secara mandiri melalui perencanaan, pemantauan, dan evaluasi diri. Meskipun penelitian mengenai hubungan *self-regulated learning* dan motivasi belajar telah banyak dilakukan, hasil penelitian masih menunjukkan variasi berdasarkan konteks, subjek, dan metode penelitian sehingga diperlukan kajian yang lebih komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *self-regulated learning* terhadap motivasi belajar siswa melalui pendekatan Systematic Literature Review. Proses pencarian artikel dilakukan menggunakan aplikasi Publish or Perish berbasis Google Scholar pada rentang tahun 2020–2026 dengan mengikuti alur PRISMA 2020. Artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sehingga diperoleh 7 artikel yang relevan dan memenuhi kualitas kajian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-regulated learning* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Siswa dengan kemampuan *self-regulated learning* yang baik cenderung mampu menetapkan tujuan belajar, mengelola waktu, memonitor proses belajar, serta mempertahankan ketekunan dalam menghadapi tantangan akademik. Penelitian ini menunjukkan

This work is licensed under CC BY-SA 4.0

bahwa penguatan self-regulated learning dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
Kata Kunci: *Self-Regulated Learning, Motivasi Belajar, Siswa, Systematic Literature Review.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting dalam mengembangkan potensi individu secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun perilaku. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar berperan penting dalam menentukan arah, intensitas, dan ketekunan siswa dalam mencapai tujuan akademik. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, disiplin, serta mampu mempertahankan usaha belajar ketika menghadapi kesulitan akademik. Gary (Winardi, 2002) mengemukakan bahwa motivasi merupakan sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu

Namun, pada kenyataannya motivasi belajar siswa masih menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan. Menurut Uno (2017) indikator motivasi belajar meliputi a) memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, b) memiliki penghargaan dlaam belajar, c) lingkungan pendukung yang kondusif, d) adanya dorongan dan kekuatan dalam belajar. Rendahnya motivasi belajar dapat ditunjukkan melalui kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, rendahnya minat belajar, perilaku menunda tugas, serta kurangnya ketekunan dalam menyelesaikan kegiatan akademik. Data Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 menunjukkan bahwa kemampuan dan keterlibatan belajar siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata internasional, yang mengindikasikan masih rendahnya motivasi dan kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan kemampuan regulasi diri yang baik agar mampu mengelola proses belajarnya secara efektif.

Salah satu faktor yang diduga memiliki hubungan erat dengan motivasi belajar adalah *self-regulated learning*. Menurut Zimmerman (2018*) self-regulated learning* merupakan kemampuan individu untuk mengatur, mengontrol, dan mengevaluasi proses belajar secara mandiri melalui aspek kognitif, motivasional, dan perilaku untuk mencapai tujuan belajar. Dalam konsep *self-regulated learning*, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai individu yang aktif dalam merencanakan strategi belajar, memonitor perkembangan belajar, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar yang diperoleh. Siswa dengan kemampuan *self-regulated learning* yang baik cenderung

memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi karena mampu menetapkan tujuan belajar, mengelola waktu secara efektif, serta mempertahankan konsistensi belajar dalam menghadapi tantangan akademik. Sebaliknya, siswa dengan kemampuan regulasi diri yang rendah cenderung mudah menyerah, kurang disiplin, dan mengalami kesulitan dalam mempertahankan motivasi belajar. Dengan demikian, self-regulated learning menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran siswa.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara *self-regulated learning* dan motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-regulated learning* memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Akan tetapi, penelitian-penelitian tersebut masih menunjukkan hasil yang beragam karena adanya perbedaan subjek penelitian, metode penelitian, konteks pembelajaran, serta karakteristik peserta didik yang digunakan. Selain itu, sebagian penelitian lebih banyak berfokus pada hubungan statistik antarvariabel tanpa memberikan sintesis menyeluruh mengenai pola temuan penelitian yang telah ada. Oleh sebab itu, diperlukan kajian yang lebih komprehensif untuk memperoleh gambaran yang lebih sistematis mengenai peran *self-regulated learning* terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan melalui pendekatan *Systematic Literature Review* untuk menganalisis secara sistematis berbagai hasil penelitian mengenai peran *self-regulated learning* terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan antara *self-regulated learning* dan motivasi belajar, serta menjadi referensi bagi guru, konselor, dan peneliti dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terkait peran *self-regulated learning* terhadap motivasi belajar siswa. Pendekatan *Systematic Literature Review* digunakan karena mampu memberikan gambaran yang lebih sistematis, objektif, dan komprehensif terhadap temuan penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya. Proses pencarian literatur dilakukan pada bulan Mei 2026 menggunakan aplikasi *Publish or Perish* berbasis Google Scholar. Google Scholar dipilih karena memiliki cakupan sumber ilmiah yang luas dan mudah diakses, meliputi artikel jurnal nasional maupun internasional. Penelusuran artikel dilakukan pada rentang publikasi tahun 2020–2026 agar data yang digunakan lebih relevan dan mutakhir.

Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel yaitu "*self-regulated learning*", "motivasi belajar", "*learning motivation*", "*students*", dan "*systematic*

literature review". Kata kunci tersebut digunakan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk memperoleh artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Seleksi artikel dilakukan menggunakan pedoman PRISMA 2020 *(Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang meliputi tahap identifikasi, *screening, eligibility, dan included*. Pada tahap identifikasi diperoleh 65 artikel dari hasil pencarian awal. Selanjutnya dilakukan pengecekan berdasarkan kesesuaian judul dan abstrak sehingga sebanyak 20 artikel dieliminasi karena tidak relevan dengan topik penelitian.

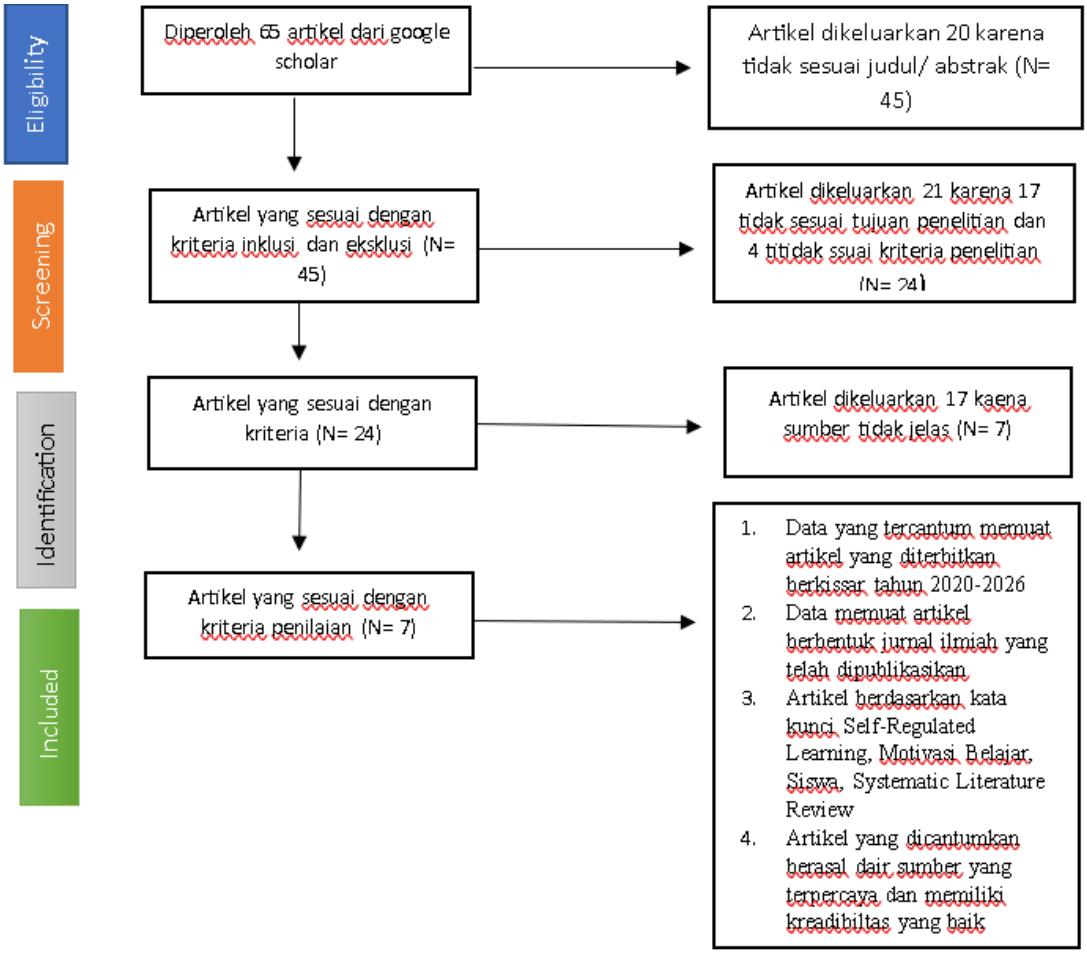
Pada tahap screening, 45 artikel ditelaah kembali berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga 21 artikel dieliminasi karena tidak sesuai dengan tujuan penelitian dan tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Tahap berikutnya dilakukan evaluasi kelayakan sumber (*eligibility*) dengan mempertimbangkan kejelasan data penelitian, relevansi variabel, dan kredibilitas sumber artikel. Dari proses tersebut diperoleh 7 artikel yang memenuhi syarat dan digunakan dalam analisis penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2025; (2) artikel berupa jurnal ilmiah yang telah dipublikasikan; (3) artikel membahas *self-regulated learning* dan motivasi belajar siswa; serta (4) artikel memiliki data penelitian yang lengkap dan relevan. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel di luar rentang tahun penelitian; (2) artikel berupa skripsi, tesis, prosiding, atau buku; (3) artikel yang tidak memiliki data lengkap; dan (4) artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian.

Penilaian kualitas artikel (*quality assessment*) dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa indikator, yaitu kesesuaian tujuan penelitian, kejelasan metode penelitian, relevansi variabel penelitian, kelengkapan hasil penelitian, serta kredibilitas sumber publikasi. Artikel yang tidak memenuhi indikator kualitas tersebut tidak digunakan dalam tahap analisis. Teknik analisis data dilakukan melalui sintesis naratif *(narrative synthesis*). Peneliti mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan tema-tema utama, seperti hubungan *self-regulated learning* dengan motivasi belajar, strategi peningkatan motivasi belajar melalui *Systematic Literature Review*, serta faktor-faktor yang memengaruhi penerapan *self-regulated learning*. Hasil sintesis kemudian dianalisis untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan temuan dari setiap penelitian yang dikaji tabel 1.

Table 1. Kriteris Inklusi dan Eksklusi

No	Kriteria	Penjelasan
1	Inklusi	Data yang tercantum memuat artikel yang diterbitkan berkissar tahun 2020-2026
		Data memuat artikel berbentuk jurnal ilmiah yang telah dipublikasikan
		Artikel berdasarkan kata kunci *Self-Regulated Learning*, Motivasi Belajar, Siswa, *Systematic Literature Review*
		Artikel yang dicantumkan berasal dair sumber yang terpercaya dan memiliki kreadibiltas yang baik
2	Eksklusi	Artikel yang tidak sesai dengan rentang tahun 2020-2026
		Artikel bukan dalam bentuk jurnal ilmiah (buku/skripsi/tesis)
		Data dalam artikel tersebut tidak lengkap
		Sumber artikel tidak kredibel

Artikel dapat dianalisis menggunakan model PRISMA 2020 seperti diagram dalam gambar 1.



Gambar 1. Diagram Systematic Literature Review
(Sumber gambar: Dirangkai berdasakan PRISMA 2020)

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, maka yang menjadi hasil penelitian mencakup *Self-Regulated Learning* Terhadap Motivasi Belajar pada Siswa. Berikut ini data-data hasil penelitian yang telah dipaparkan dlaam bentuk table 1.

Table 2. artikel yang menjadi data hasil penelitian

No	Penulis, (tahun)	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Ignes Febryliani, (2021)	Hubungan Kecemasan Matematika dan *Self-Regulated Learning* terhadap Motivasi Siswa Sekolah Menengah	Kuantitatif	Temuan utama penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat dan signifikan antara *self-regulated*

		Atas dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas Virtual.		*learning* dan motivasi belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,748 dan signifikansi p < 0,001, yang berarti semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam mengatur proses belajarnya, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki . Selain itu, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai R sebesar 0,750 dan R^2 sebesar 0,562, yang mengindikasikan bahwa 56,2% variasi motivasi belajar dapat dijelaskan oleh *self-regulated learning*, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.
2	Abdul Kadir, Akif Khilmiyah, (2023)	Penguatan Motivasi Belajar Melalui *Self-Regulated Learning* Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19.	Kualitatif	Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar dapat dilakukan melalui beberapa strategi, seperti adanya dorongan

				dari orang tua, mengerjakan tugas sesuai minat, menetapkan target belajar, meningkatkan motivasi untuk memperoleh nilai yang baik, serta membangun interaksi sosial dengan dosen dan sesama mahasiswa. Selain itu, aspek religiusitas juga ditemukan berkontribusi dalam meningkatkan semangat belajar. Dari sisi analisis, temuan ini sejalan dengan *teori self-regulated learning* yang menekankan pentingnya kemampuan individu dalam mengatur tujuan, memonitor proses belajar, dan mengevaluasi hasil belajar.
3	Kadek Sri Widirahayu, Ketut Dharsana, Nyoman Dantes, (2022)	Konseling behavioral dengan teknik self-regulated learning dan self-management untuk	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian dari tujuh artikel yang dianalisis, ditemukan bahwa *self-regulated learning* memiliki hubungan

		meningkatkan motivasi berprestasi siswa.		yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari penelitian kuantitatif yang menunjukkan korelasi kuat serta kontribusi SRL yang cukup besar terhadap motivasi belajar. Selain itu, penelitian eksperimen membuktikan bahwa penerapan SRL melalui berbagai strategi pembelajaran, seperti bimbingan kelompok dan model pembelajaran inovatif, mampu meningkatkan motivasi belajar secara nyata baik dari segi skor maupun perubahan perilaku siswa menjadi lebih aktif dan mandiri.
4	I.N. Narawidia, I.N. Parwati, I.M. Tegeh, (2022)	Pengaruh Model *Self-Regulated Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Motivasi Belajar	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada motivasi belajar siswa setelah

		Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sma.		mengikuti bimbingan kelompok, yang ditandai dengan perubahan kategori motivasi dari rendah menjadi sedang hingga tinggi. Selain itu, secara perilaku siswa menjadi lebih aktif, memiliki tujuan belajar yang lebih jelas, serta mampu mengatur proses belajar secara mandiri melalui perencanaan dan evaluasi diri.
5	Eka Supitri, Miftakhur Rohmah, Siti Afifah, Rusmiati, (2023)	Pengaruh *Self-Regulated Learning*Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPSdi MTs Subulussalam Sriwangi.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *self-regulated learning,* motivasi belajar, dan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa kondisi belajar siswa cukup baik namun belum optimal. Secara statistik, ditemukan bahwa self-regulated learning berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan

				nilai t hitung 2,823 > 2,036 dan sig < 0,05, serta motivasi belajar juga berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung 4,365 > 2,036 dan sig < 0,05
6	Karta Wijaya, Atha Raihan Zulhari, Idam Sujai, Dr. Ega Trisna Rahayu, S.Pd., M. Pd, Asep Suherman S. Pd M. Pd, (2023).	Pengaruh *Self - Regulated Learning* Model Dalam Permainan Bola Basket Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smpn 1 Cilebar.	Kuantitatif	Hasil analisis menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal (Sig. 0,783 > 0,05) dan homogen (Sig. 0,144 > 0,05), sehingga memenuhi syarat untuk uji lanjut. Pada uji paired sample t-test, diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *self-regulated learning* yang dipadukan dengan modifikasi permainan bola basket memberikan pengaruh positif terhadap

				peningkatan motivasi belajar siswa.
7	Muhamad Naufal Aqil, Muhammad Syafi' Hifdzi Haq, Ma'mun Hanif, (2026).	Peran *Self-Regulated Learning* Berbasis Nilai Keislaman Terhadap Motivasi Dan Prestasi Akademik Mahasiswa.	Kualitatif	Penelitian menunjukkan bahwa SRL secara konsisten berhubungan positif dengan motivasi belajar dan prestasi akademik. Integrasi nilai keislaman terbukti memperkuat regulasi diri mahasiswa, sehingga mereka lebih disiplin, memiliki tujuan belajar yang jelas, dan lebih termotivasi secara intrinsik. Analisis juga menegaskan bahwa motivasi belajar berperan sebagai variabel mediator yang menghubungkan SRL dengan prestasi akademik. Dengan kata lain, semakin baik kemampuan regulasi diri yang didukung nilai spiritual, maka semakin tinggi motivasi belajar, yang pada akhirnya

				berdampak pada peningkatan prestasi akademik.

1.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap tujuh artikel yang telah diseleksi, ditemukan bahwa *self-regulated learning* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Secara umum, seluruh penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan regulasi diri yang baik cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa dengan regulasi diri yang rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengatur proses belajar secara mandiri menjadi faktor penting dalam mendukung keterlibatan siswa dalam kegiatan akademik. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Zimmerman (2018) yang menyatakan bahwa self-regulated learning tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek motivasional dan perilaku.

Dalam konsep tersebut, siswa berperan aktif dalam menetapkan tujuan belajar, memilih strategi belajar, memonitor perkembangan belajar, serta mengevaluasi hasil belajar secara mandiri. Kemampuan tersebut mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sehingga motivasi belajar dapat meningkat secara berkelanjutan. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara *self-regulated learning* dan motivasi belajar. Penelitian Febryliani (2021) menemukan bahwa *self-regulated learning* memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap motivasi belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,748 dan kontribusi sebesar 56,2% terhadap variasi motivasi belajar siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan regulasi diri memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan motivasi belajar.

Selain itu, penelitian Narawidia dkk. (2022) dan Wijaya dkk. (2023) juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis *self-regulated learning* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Tidak hanya pada penelitian kuantitatif, hasil penelitian kualitatif juga menunjukkan bahwa *self-regulated learning berperan* dalam membentuk motivasi belajar melalui kemampuan pengelolaan diri siswa. Penelitian Kadir dan Khilmiyah (2023) menunjukkan bahwa siswa yang mampu menetapkan target belajar, mengelola waktu, dan memonitor proses belajar cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih baik. Selain itu, penelitian Aqil dkk. (2026) menunjukkan bahwa dukungan nilai religiusitas turut memperkuat regulasi diri siswa sehingga mampu meningkatkan motivasi intrinsik dalam belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya

dipengaruhi oleh faktor internal berupa regulasi diri, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan nilai spiritual.

Berdasarkan hasil sintesis penelitian, ditemukan adanya pola yang konsisten bahwa *self-regulated learning* berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar melalui beberapa aspek utama, yaitu kemampuan menetapkan tujuan belajar, manajemen waktu, kontrol diri, monitoring belajar, dan evaluasi diri. Siswa yang memiliki kemampuan tersebut cenderung lebih disiplin, aktif dalam pembelajaran, serta mampu mempertahankan ketekunan ketika menghadapi kesulitan akademik. Sebaliknya, siswa dengan kemampuan regulasi diri yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus belajar dan mudah kehilangan motivasi. Meskipun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada hubungan statistik antara SRL dan motivasi belajar. Penelitian sebelumnya masih terbatas dalam mengkaji bagaimana faktor kontekstual seperti lingkungan belajar, dukungan sosial, dan karakteristik siswa memengaruhi keberhasilan penerapan self-regulated learning.

Selain itu, sebagian penelitian masih menggunakan subjek dan konteks pembelajaran yang berbeda-beda sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi melalui sintesis hasil penelitian secara sistematis untuk menunjukkan pola umum hubungan antara *self-regulated learning* dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, hasil *systematic literature review* ini memperkuat bahwa *self-regulated learning* merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penguatan kemampuan regulasi diri dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa lebih mandiri, disiplin, dan aktif dalam proses pembelajaran.

Penutup

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap tujuh artikel yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa *self-regulated learning* memiliki peran yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki kemampuan regulasi diri yang baik cenderung lebih mampu menetapkan tujuan belajar, mengelola waktu, memonitor proses belajar, serta melakukan evaluasi diri secara mandiri. Kemampuan tersebut berkontribusi terhadap meningkatnya ketekunan, keaktifan, dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil sintesis penelitian juga menunjukkan adanya pola yang konsisten bahwa *self-regulated learning* menjadi salah satu faktor internal penting yang memengaruhi motivasi belajar siswa.

Selain faktor regulasi diri, beberapa penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial, lingkungan belajar, serta nilai religiusitas turut memperkuat motivasi belajar siswa. Dengan demikian, motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengatur proses belajar, tetapi juga dipengaruhi

oleh faktor pendukung dari lingkungan sekitar. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk sintesis ilmiah mengenai hubungan antara *self-regulated learning* dan motivasi belajar siswa berdasarkan berbagai hasil penelitian pada rentang tahun 2020–2026. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, konselor, maupun peneliti dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang mendukung peningkatan kemampuan regulasi diri dan motivasi belajar siswa.

Saran

Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *self-regulated learning* sehingga dapat menetapkan tujuan belajar, mengelolah waktu secara efektif, dan dapat melakukan evaluasi diri secara berkala. Bagi guru diharapkan dapat menerapkan startegi pembelajaran yang dapat mendukung meningkatnya *self-regulated learning* pada siswa. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai factor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara self-regulated learning dan motivasi belajar siswa.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan puji dan syukur kepada tuhan yang maha esa atas segala rahmat sehingga artikel ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampuh mata kuliah yang telah memberikan arahan serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan artikel ini. Selain itu, terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses pengumpulan data, penyusunan, hingga penyelesaian penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa artikel ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

Aqil, M. N., Haq, M. S. H., & Hanif, M. (2025). Peran self-regulated learning berbasis nilai keislaman terhadap motivasi dan prestasi akademik mahasiswa. Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam, 1(4), 984–987.

Febryliani, I. (2021). Hubungan kecemasan matematika dan self-regulated learning terhadap motivasi siswa sekolah menengah atas dalam pembelajaran matematika pada kelas virtual. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 5(3), 2302–2312. https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.706

Kadir, A., & Khilmiyah, A. (2023). Penguatan motivasi belajar melalui self-regulated learning mahasiswa pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Jurnal Lensa Pendas, 8(1), 32–39.

Khotmah, K., & Masnawati, E. (2025). Layanan bimbingan kelompok dengan teknik self-regulation untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. EduImpact: Jurnal Pengabdian dan Inovasi Masyarakat, 2(1), 9–16.

Narawidia, I. N., Parwati, N. N., & Tegeh, I. M. (2022). Pengaruh model self-regulated learning terhadap kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SMA. Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia, 12(2), 116–130. https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v12i2.1050

Saputri, V., Juandi, D., Herlina, S., & Anwar, V. N. (2022). Self-regulated learning dan motivasi belajar dalam pembelajaran matematika secara online: Systematic literature review. ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 5(1), 53–60. https://doi.org/10.24176/anargya.v5i1.7267

Supitri, E., Rohmah, M., Afifah, S., & Rusmiati. (2023). Pengaruh self-regulated learning dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS di MTs Subulussalam Sriwangi. Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship, 2(1), 1–8.

Tsusayya, T. D., Umaroh, S. K., & Imawati, D. (2021). Motivasi belajar dan self-regulated learning pada mahasiswa dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Jurnal Psikologi Terapan, 4(1), 1–12.

Wijaya, K., Zulhari, A. R., Sujai, I., Rahayu, E. T., & Suherman, A. (2023). Pengaruh self-regulated learning model dalam permainan bola basket terhadap motivasi belajar siswa SMPN 1 Cilebar. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(21), 388–394.

Zimmerman, B. J. (2008). Investigating self-regulation and motivation: Historical background, methodological developments, and future prospects. American Educational Research Journal, 45(1), 166–183. https://doi.org/10.3102/0002831207312909

Zimmerman, B. J. (2013). From cognitive modeling to self-regulation: A social \cognitive career path. Educational Psychologist, 48(3), 135–147. https://doi.org/10.1080/00461520.2013.794676

Biografi Singkat Penulis



Nama saya Ilda Miftakhul Jannah mahasiswa S1 Bimbingan dan Konseling Univeristas Negeri Surabaya. Fokus kajian penelitian meliputi self-regulated learning dan motivasi belajar siswa.